MEMBANGUN ECO LIFESTYLE DENGAN KREATIVITAS DAUR ULANG DAN PENANAMAN BENIH HARAPAN UNTUK PEDULI LINGKUNGAN

BUILDING AN ECO LIFESTYLE THROUGH RECYCLING CREATIVITY AND SEED PLANTING OF HOPE FOR ENVIRONMENTAL CARE

Lara Thiani Herwawan[1], Syahrial[1], Agmal[1], Melky[1], Handayani[1], Endang Gunaisah[1], Muhfizar[1], Hendra Poltak[1*]
[1]Politeknik Kelautan dan Perikanan, Sorong, Indonesia
Hendra.poltak@polikpsorong.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dan gaya hidup ramah lingkungan di kalangan siswa SD Kristen Dobo, Kabupaten Kepulauan Aru. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan tim Sobat Bumi, sekolah, serta mitra seperti Pertamina Foundation, Amazon, dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yaitu peningkatan kesadaran lingkungan melalui edukasi tentang perubahan iklim dan aktivitas handprint art, serta pelatihan kreativitas daur ulang melalui pembuatan ecobrick. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman bibit harapan di area sekolah.Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, siswa juga mampu menunjukkan kreativitasnya dalam membuat ecobrick dari bahan-bahan yang mudah didapat di sekitar lingkungan sekolah. Penanaman bibit harapan juga menjadi sebuah simbol bahwa setiap individu dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan memperbaiki kondisi bumi.Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.

Kata Kunci: *Eco Lifestyle, Daur Ulang, Bibit Harapan, Perubahan Iklim*

Abstract: *This community service aims to develop environmental awareness and eco-friendly lifestyle among students of SD Kristen Dobo, Kepulauan Aru Regency. The program involved Sobat Bumi team, school, and partners such as Pertamina Foundation, Amazon, and Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. The activities were carried out in two stages: raising environmental awareness through education on climate change and handprint art activities, and training on creativity in recycling through making ecobricks. Furthermore, the program continued with planting hope seeds in the school area.The results of the program showed that community service activities can increase students' awareness of the importance of preserving the environment and reducing the impact of climate change. In addition, students were able to show their creativity in making ecobricks from materials that were easily available around the school environment. Planting hope seeds also became a symbol that every individual can contribute to protecting the environment and improving the condition of the earth.It is expected that this activity can serve as an example for other schools in developing environmental awareness and inspiring students to play an active role in preserving the environment.*

Keywords: *Eco Lifestyle, Recycling, Seed Of Hope, Climate Change*

A. LATAR BELAKANG

Lingkungan hidup adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Wibowo *et al.,* 2012; Rusdina, 2015; Sudarsana, 2017)

Sayangnya, lingkungan semakin terancam oleh berbagai permasalahan seperti polusi udara, pencemaran air, dan penipisan lapisan ozon. Oleh karena itu, diperlukan perubahan gaya hidup yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang dikenal dengan istilah eco lifestyle. Eco lifestyle memberikan perhatian yang besar pada kepedulian terhadap lingkungan dan alam (Febianto, 2020), tidak hanya membantu melindungi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesehatan, kualitas hidup, dan kesejahteraan manusia.

Namun, kesadaran masyarakat Indonesia tentang lingkungan masih rendah (Pratiwi, 2017; Rifani and Jalaluddin, 2019; Amin, Permanasari and Hamidah, 2020; Basuki, Rosa and Alfin, 2020). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidup (Lailia, 2014; Simarmata, Daulae and Raihana, 2018; Nurulloh, 2019), dan juga kurangnya akses untuk mempelajari eco lifestyle. Selain itu, masalah lingkungan juga mempengaruhi generasi muda, di mana anak-anak dan remaja seringkali tidak memahami dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk membentuk kesadaran lingkungan melalui sekolah (Goldman, Pe'er and Yavetz, 2017). Pendekatan ini tepat karena sekolah memiliki peranan strategis menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Dasrita *et al.*, 2015), selain itu bekal pengetahuan sejak dini ke siswa akan membentuk karakter peduli lingkungan siswa yang akan mampu meminimalisir kerusakan lingkungan di masa depan (Daryanto, 2013).

Untuk mengatasi masalah tersebut, program pengabdian masyarakat dapat menjadi solusi yang efektif. Program ini bertujuan untuk membangun eco lifestyle pada masyarakat sejak dini dengan penanaman benih harapan dan kreativitas daur ulang. Penanaman benih harapan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan rasa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk menanam bibit tanaman di sekitar rumah atau lingkungan sekitar mereka. Kreativitas daur ulang adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak cara mendaur ulang benda-benda yang sudah tidak digunakan agar dapat digunakan kembali. Kegiatan ini akan mengajarkan anak-anak untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan cara yang menyenangkan.

Mitra program ini adalah siswa sekolah dasar di Kabupaten Kepulauan Aru, yang umumnya memiliki sedikit pengetahuan tentang lingkungan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang eco lifestyle dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, mitra program ini juga dapat melibatkan orang tua dan guru sebagai agen perubahan. Dengan melibatkan orang tua dan guru, diharapkan anak-anak dapat mempelajari eco lifestyle tidak hanya di sekolah atau kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitar.

Penelitian Munawar *et al* (2019) pada siswa Adiwiyata SMA Negeri 26 dan SMA Negeri 65 menemukan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberikan kontribusi terhadap kesadaran lingkungan siswa. Penelitian Dasrita *et al* (2015) diperoleh hasil bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh kepada kesadaran lingkungan siswa sekolah Adiwiyata. Pelibatan program cinta lingkungan berhasil menguatkan

karakter peduli lingkungan siswa di MIM Krangan, Sukoharjo (Nasucha *et al.*, 2020). Gerakan menanam 1000 pohon di kampus Universitas Sembilan Belas November meningkatkan kepedulian lingkungan mahasiswa(Sejati *et al.*, 2021).

Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan pengetahuan ecolife style melalui krativitas daur ulang dan penanaman pohon harapan. Harapannya sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi penumbuhan peduli lingkungan mitra sasaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat "Membangun Eco Lifestyle untuk Peduli Lingkungan Sejak Dini" meliputi beberapa tahapan, yaitu:

Identifikasi dan Seleksi Mitra

Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan memilih mitra program yang tepat, yaitu anak-anak dan remaja di wilayah sekitar yang memiliki sedikit pengetahuan tentang eco lifestyle. Mitra program dipilih karena sekolah SD Kristen Dobo saat dilakukan survey respon terhadap program yang ditawarkan.

Pelatihan

Setelah mitra program terpilih, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada para peserta tentang eco lifestyle dan manfaatnya. Pelatihan meliputi berbagai topik, seperti pengenalan eco lifestyle, penanaman bibit tanaman, kreativitas daur ulang, penghematan energi, dan pengelolaan sampah.

Implementasi Kegiatan

Setelah para mitra mendapatkan pelatihan tentang eco lifestyle, kegiatan penanaman benih harapan dan kreativitas daur ulang, harapannya mitra sasaran akan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dengan menanam bibit tanaman di sekitar rumah atau lingkungan sekitar mereka dan membuat produk kreativitas daur ulang dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai.

Evaluasi

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mitra sasaran maupun observasi lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan oleh kepala sekolah menjadi momen yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait dengan lingkungan hidup, seperti perubahan iklim. Pada kesempatan ini, kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan pentingnya menjaga lingkungan secara bersama-sama. Selanjutnya, perkenalan tim Sobat Bumi yang

terdiri dari relawan dan mahasiswa yang peduli dengan lingkungan hidup dapat memberikan inspirasi bagi siswa-siswa SD Kristen Dobo. Tim Sobat Bumi memberikan informasi dan edukasi terkait dengan pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan.



Gambar 1. Pembukaan oleh kepala sekolah dan perkenalan tim Sobat Bumi

Setelah itu, masuk pada materi perubahan iklim. Materi ini disampaikan dengan cara yang interaktif agar siswa-siswa dapat lebih memahami dampak dari perubahan iklim dan bagaimana cara untuk mengatasinya. Dalam materi ini, juga bisa disampaikan tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan bagaimana peran manusia dalam menjaga lingkungan.

Selanjutnya, kegiatan *handprint art* menjadi momen yang menyenangkan bagi siswa-siswa. *Handprint art* dapat membangkitkan kreativitas siswa(CA, 2016; Herdina, 2017; Aprilianda, 2018) dalam menuangkan ide-ide mereka tentang lingkungan hidup melalui lukisan telapak tangan. Siswa-siswa dapat menyampaikan pesan-pesan penting melalui gambar yang mereka buat, seperti menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan menggunakan energi terbarukan.



Gambar 2. Kegiatan handprint

Selanjutnya, kegiatan kreativitas daur ulang melalui ecobrick dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai, seperti botol plastik. Kegiatan ini dapat melatih kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni dari barang-barang yang sudah tidak terpakai dan mengurangi sampah yang akan mencemari lingkungan dan menciptakan nilai ekonomi (Suminto, 2017; Cahyadi Husadha, 2019; Leria *et al.*, 2020; Syafira and Wulandari, 2022).



Gambar 3. *Teori dan praktik kreativitas daur ulang dengan ecobrick*

Kegiatan terakhir dan penutup adalah kegiatan penanaman bibit harapan di SD Kristen Dobo Kabupaten Kepulauan Aru. Kegiatan ini dapat melatih siswa-siswa tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan sejak dini. Dengan menanam bibit harapan, siswa-siswa dapat memperhatikan dan merawat tanaman tersebut sehingga dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.



Gambar 4. *Pemberian bibit harapan dan penanamannya*

Evaluasi

Hasil evaluasi melalui pengamatan diperolah mitra memahami praktik pembuatan ecobrick secara mandiri tanpa arahan dari tim Sobat Bumi. Selain itu, wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru dinyatakan bahwa pohon harapan yang disemai tumbuh dan dirawat oleh murid-murid.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman bibit harapan, kreativitas daur ulang, dan eco lifestyle di SD Kristen Dobo Kabupaten Aru merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa dan guru terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diberikan pemahaman tentang kelestarian lingkungan, namun juga diberikan keterampilan dan kemampuan untuk mempraktikkan eco lifestyle dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Melalui penanaman bibit, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih hijau dan sehat, serta dapat mengurangi dampak buruk dari perubahan iklim. Sedangkan melalui kreativitas daur ulang dan pembuatan ecobrick, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk kegiatan serupa di masa depan adalah untuk memperluas jangkauan kegiatan ini sehingga dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat menjadi bagian dari pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengabdian masyarakat di SD Kristen Dobo, Kepulauan Aru, tim pengabdi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pertamina Foundation, Amazon, dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong atas dukungan dan kerjasama yang diberikan. Dukungan yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini, tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga fasilitas,

dan sumber daya manusia yang sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, mulai dari siswa dan guru di SD Kristen Dobo, Kepulauan Aru dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

Amin, M.S., Permanasari, A. and Hamidah, I. (2020) 'Integrasi Low Carbon Education Dalam Kurikulum Pendidikan Calon Guru IPA di Indonesia sebagai Upaya Revitalisasi Peran Pendidikan IPA dalam Merespons Tantangan Ekologis di Masa Depan', *JIPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 4(2), pp. 231–243.

Aprilianda, F. (2018) 'Upaya meningkatkan kreativitas anak dalam menciptakan hasil karya melalui penerapan metode bermain menggunakan media balok: Penelitian tindakan kelas di Kelas A RA YTI Sukamerang Desa Sukamerang Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut'. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Basuki, K.H., Rosa, N.M. and Alfin, E. (2020) 'Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), pp. 1–9.

CA, F.A.H. (2016) 'Perancangan Buku Edutainment Interaktif Berisi Tutorial Kegiatan Kreatif Untuk Anak Usia Prasekolah'. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Cahyadi Husadha, C.H. (2019) 'Ecobrick sebagai Sarana Pengembangan Diri Berbasis Ecopreneurship di Sekolah Dasar', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), pp. 93–101.

Daryanto, S.D. (2013) 'Implementasi pendidikan karakter di sekolah', *Yogyakarta: Gava Media* [Preprint].

Dasrita, Y. *et al.* (2015) 'Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), pp. 61–64.

Febianto, A. (2020) 'Gaya Hidup, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Ramah Lingkungan', *Jurnal Widya Ganecwara*, 29(3).

Goldman, D., Pe'er, S. and Yavetz, B. (2017) 'Environmental literacy of youth movement members–is environmentalism a component of their social activism?', *Environmental Education Research*, 23(4), pp. 486–514.

Herdina, I. (2017) 'Pengaruh Kegiatan Handprint terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.' Universitas Negeri Padang.

Lailia, A.N. (2014) 'Gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup'. UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Leria, P.S.P. *et al.* (2020) 'Pengolahan sampah plastik melalui kreativitas produk ecobrick di Dusun Baron, Muntilan, Magelang', *Community Empowerment*, 5(1), pp. 11–15.

Munawar, S., Heryanti, E. and Miarsyah, M. (2019) 'Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata', *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), pp. 22–29.

Nasucha, Y. *et al.* (2020) 'Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo', *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), pp. 95–99.

Nurulloh, E.S. (2019) 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(2), pp. 237–258.

Pratiwi, D.A. (2017) 'Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan

Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut', *Minda Baharu*, 1(1).
Rifani, D.N. and Jalaluddin, A.M. (2019) 'Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah Dan Kesadaran Masyarakat', *Jurnal Paradigma (JP)*, 7(1), pp. 45–54.
Rusdina, A. (2015) 'Membumikan etika lingkungan bagi upaya membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab', *Jurnal Istek*, 9(2).
Sejati, A.E. *et al.* (2021) 'Gerakan Tanam 1000 Pohon untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka', *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), pp. 175–182.
Simarmata, B., Daulae, A.H. and Raihana, R. (2018) 'Hubungan tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan siswa', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(4).
Sudarsana, I.K. (2017) 'Konsep Pelestarian Lingkungan Dalam Upacara Tumpek Wariga Sebagai Media Pendidikan Bagi Masyarakat Hindu Bali', *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 2(1), pp. 1–7.
Suminto, S. (2017) 'Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik', *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), pp. 26–34.
Syafira, A. and Wulandari, S. (2022) 'Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Desa Pematang Johar Melalui Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick Yang Bernilai Ekonomi', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), pp. 2587–2592.
Wibowo, H.A., Wasino, W. and Setyowati, D.L. (2012) 'Kearifan lokal dalam menjaga lingkungan hidup (Studi kasus masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)', *Journal of Educational Social Studies*, 1(1).